

**SKRIPSI**

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,  
KEPEMILIKAN ASING, DIVIDEND, LEVERAGE,  
COMPANY GROWTH RATE TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018-2020**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ANTONIUS SURYA SUDJONO**

**NIM 125180363**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANTONIUS SURYA SUDJONO  
NIM : 125180363  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,  
KEPEMILIKAN ASING, DIVIDEND, *LEVERAGE*, *COMPANY*  
*GROWTH RATE* TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Jakarta, 08 Desember 2021

Pembimbing,



(Sukrisno Agoes, Prof., Dr., Ak., MM.)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

#### FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

#### TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANTONIUS SURYA SUDJONO  
NIM : 125180363  
PROGRAM STUDI : S1 / AKUNTANSI

#### JUDUL SKRIPSI

PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN ASING, DIVIDEND,  
LEVERAGE, COMPANY GROWTH RATE TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 11 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis  
penguji terdiri dari:

1. Ketua : Hendro Lukman SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA
2. Anggota : Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., Dr.  
: Sukrisno Agoes Ak., M.M., Dr., Prof.

Jakarta, 11 Januari 2022

Pembimbing,



Sukrisno Agoes Ak., M.M., Dr., Prof.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN ASING,  
DIVIDEND, LEVERAGE, COMPANY GROWTH RATE TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan asing, dividen, *leverage*, dan *company growth rate* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan 102 sampel perusahaan manufaktur. Hasil dari penelitian ini adalah dewan komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan asing, dividen, *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, serta *company growth rate* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Aplikasi yang digunakan dalam pengolahan data adalah EViews 12.0.

Kata kunci: dewan komisaris independen, kepemilikan asing, dividen, *leverage*,  
*company growth rate*

*The purpose of this study was to examine the influence of independent commissioners, foreign ownership, dividends, leverage, and company growth rate toward earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2020 period. The sampling was determined by a purposive sampling method. The research was conducted by taking 102 samples from manufacturing companies. The results of this study are that the independent board of commissioners has an insignificant negative effect on earnings management, while foreign ownership, dividends, leverage have no significant positive effect on earnings management, and company growth rate has a significant positive effect on earnings management. The application used in data processing is EViews 12.0.*

Keywords: *independent commissioners, foreign ownership, dividends, leverage, company growth rate*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya dari awal hingga akhir sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penelitian ini dapat disusun dan selesai dengan baik tidak akan terlepas dari banyak pihak yang selalu mendukung dan memotivasi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan tulus hati dan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Sukrisno Agoes Ak., M.M., Dr., Prof. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran dalam membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat serta dukungan moral dari awal penyusunan hingga akhir dari penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
4. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust)., CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
5. Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang

sangat bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

7. Orang tua serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih kepada penulis.
8. Teman-teman sepembimbing skripsi, terutama Cynthia, Michelle, Janice, Gilbert, Hendri yang selalu memberi dukungan, saran, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman sekelas dari semester 1 terutama Kent Jonathan, Fendy Gani, Veren, Win Ying, Kezia, Monica, Idelia, Renaldy, Eve, Quin, Mila, Lien yang telah memberikan dukungan, semangat, serta menghibur penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar BEM FEB UNTAR atas dukungan, bantuan, dan hiburan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 01 Januari 2022

Penulis,



(Antonius Surya Sudjono)

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah .....	7
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori .....	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
C. Kaitan Antar Variabel.....	15
D. Penelitian yang Relevan .....	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Desain Penelitian .....	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	27
D. Asumsi Analisis Data.....	30
E. Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	37
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
C. Hasil Asumsi Analisis Data .....	41
D. Hasil Analisis Data .....	50
E. Pembahasan .....	59
BAB V PENUTUP .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Keterbatasan dan Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	85
HASIL TURNITIN.....	86
SURAT PERNYATAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian yang Relevan.....	19
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	30
Table 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	38
Table 4.2 Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel.....	39
Table 4.3 Hasil Uji Analisi Deskriptif.....	41
Table 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Table 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	44
Table 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Table 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	46
Table 4.8 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	47
Table 4.9 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	48
Table 4.10 Hasil Uji Random Effect Model.....	48
Table 4.11 Hasil Uji Chow.....	49
Table 4.12 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	50
Table 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	51
Table 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	53
Table 4.15 Hasil Uji Statistik F.....	55
Table 4.16 Hasil Uji Statistik t.....	56
Table 4.17 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	22
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Perhitungan Variabel Penelitian .....	75
Lampiran 2. Hasil <i>Output Software EViews</i> 12.0 .....	78

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Tujuan setiap perusahaan pasti ingin memaksimalkan labanya. Dengan laba perusahaan yang tinggi dan stabil pasti akan dapat memperlancar kegiatan perusahaan. Salah satu manfaat utama dari laba yang tinggi dan stabil adalah dapat meyakinkan investor dan kreditor seperti bank untuk menanamkan atau meminjamkan modal ke perusahaan, dimana modal itu akan digunakan untuk mengembangkan usaha untuk menjadi lebih besar sehingga laba perusahaan di kemudian hari akan meningkat juga. Karena sebab itu maka banyak manajemen perusahaan yang berlomba lomba untuk meningkatkan laba perusahaan dengan cara apapun. Salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen perusahaan adalah dengan memanipulasi laporan keuangan dengan praktik manajemen laba. Manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang (Sulistyanto, 2008).

Manajemen laba ini sudah banyak dilakukan oleh beberapa perusahaan dari tahun ke tahun. Kegiatan manajemen laba ini banyak merugikan banyak pihak seperti calon investor, kreditor, pemegang saham, dan masyarakat public. Oleh karena itu maka sangat penting dilakukannya penelitian terhadap manajemen laba untuk memberikan pengetahuan kepada calon investor, kreditor, pemegang saham agar dapat menghindari menanam modal pada perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba. Selain itu penelitian terhadap manajemen laba juga perlu dilakukan untuk memberikan peringatan kepada manajemen perusahaan agar dapat menghindari praktik manajemen laba. Penelitian terhadap manajemen laba juga

dapat dibilang masih sedikit dibandingkan dengan penelitian lain pada umumnya. Manajemen laba pada penelitian ini diproksikan oleh Discretionary Accrual dengan metode pengukuran yang diadopsi dari model modifikasi Jones (1991).

Salah satu fenomena kejadian praktik manajemen laba pada sektor manufaktur terjadi pada perusahaan PT Timah TBK (TINS), dimana menurut berita Kontan, PT Timah melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2018 pada tahun 2019. Beberapa hal yang di revisi adalah laba bersih TINS per tgl 31 Desember 2018 yang semula berjumlah Rp 531,35 miliar direvisi menjadi Rp 132,29 miliar. Hal tersebut menyebabkan laba bersih TINS tahun 2018 yang semula Rp 502,43 miliar turun 73,67% yang membuat laba TINS 2018 tidak jadi naik jika dibandingkan dengan laba tahun 2017. Selain laba harga saham TINS juga ikut turun yang semula Rp 1.605 per saham pada tgl 25 Februari 2019 turun menjadi Rp 602 pada 28 November. Revisi laporan keuangan TINS disebabkan banyak hal seperti terdapat kurang catat beban pokok pendapatan atas penjualan logam timah sebesar Rp 640 miliar, pada tanggal 31 Desember 2018 saldo properti investasi kurang catat sebesar Rp 119 miliar dan aset tetap kelebihan catat sebesar Rp 25 miliar, metode pengakuan pendapatan penjualan bangunan rumah yang tidak tepat, adanya pajak dibayar dimuka tidak tertagih, adanya transaksi antar perusahaan dalam satu grup, dan lain lain.

Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan adanya dewan komisaris independen yang melakukan tugas pemantauan, pemberi nasehat, penjamin transparansi laporan keuangan perusahaan, serta perataan perlakuan kepada pemegang saham minoritas, maka manajemen perusahaan akan lebih transparan, adil, objektif, dan tanggung jawab dalam menjalankan perusahaannya sehingga kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba dapat

dikurangi dengan semakin banyaknya anggota dewan komisaris independen yang berkualitas di perusahaan tersebut.

Kepemilikan asing adalah warga negara, badan usaha, dan pemerintah yang berasal dari negara lain yang menanamkan modal di wilayah Indonesia (UU No. 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6). Biasanya perusahaan yang sahamnya sebagian besar dimiliki oleh kepemilikan asing cenderung memiliki laporan keuangan yang terpercaya. Hal tersebut didasari oleh pengetahuan dari investor asing yang cenderung lebih luas dan lebih efektif dalam mengawasi pelaporan laporan keuangan oleh manajemen, sehingga kemungkinan praktik manajemen keuangan dapat dihindari.

Dividen adalah keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai bentuk *return* dari saham yang diinvestasikan ke perusahaan. Pada penelitian ini dividen diprosikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dividen ini biasanya dibagikan satu tahun sekali atau bahkan tidak dibagikan jika dialokasikan sebagai laba ditahan untuk periode berikutnya. Dividen memiliki kaitan yang erat dengan manajemen laba, dimana biasanya terdapat *conflict of interest* antara manajemen perusahaan dengan investor. Investor cenderung lebih suka cash dividen yang lebih besar dibandingkan laba ditahan, sedangkan manajemen perusahaan lebih suka dividen yang ada dialokasikan ke laba ditahan untuk periode berikutnya. Oleh sebab itu maka biasanya manajemen melakukan *income decreasing* pada laporan keuangan untuk meminimalkan pembagian dividen tersebut.

Menurut Fakhruddin H.M. dalam Prawito (2019) leverage adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/ membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan dengan leverage yang tinggi cenderung melakukan manajemen laba dimana biasanya laba periode yang akan datang akan diakui di periode saat ini. Sehingga leverage ini dapat digunakan sebagai suatu indikator untuk menganalisis potensi terjadinya manajemen laba di kemudian hari.

Company growth rate adalah persentase pertumbuhan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan perusahaan ini biasanya dihitung dalam jangka waktu tahunan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari banyak hal seperti aset perusahaan, penjualan perusahaan, laba perusahaan dan masih banyak lagi. Investor biasanya cenderung lebih tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki persentase pertumbuhan yang stabil dan besar. Hal tersebut didasari oleh semakin banyak aset perusahaan maka penjualan perusahaan akan semakin meningkat juga sehingga laba perusahaan akan ikut meningkat juga. Manajemen perusahaan akan berlomba lomba untuk meningkatkan pertumbuhan pada aset, penjualan, dan laba agar dapat menarik minat investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan dapat terus berkembang menjadi lebih besar. Namun untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan bukanlah hal yang mudah karena dengan bertambahnya aset perusahaan belum pasti dapat meningkatkan penjualan dan laba perusahaan juga. Tidak sedikit manajemen perusahaan yang melakukan segala cara agar dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaannya. Salah satu cara yang sering digunakan oleh manajemen adalah dengan melakukan manajemen laba. Oleh karena itu pertumbuhan perusahaan dapat digunakan untuk mendeteksi adanya indikator perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba.

Dipilihnya perusahaan manufaktur dalam penelitian ini adalah karena banyaknya sampel perusahaan yang terdapat di sektor manufaktur sehingga sektor manufaktur tersebut diharapkan dapat mewakili keseluruhan sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Selain banyaknya sampel, penelitian manajemen laba pada perusahaan manufaktur juga masih dapat dibilang sedikit dibandingkan dengan sektor yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN ASING, DIVIDEND, LEVERAGE, COMPANY GROW RATE TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”**. untuk membuktikan

pengaruh atas variabel independen diatas terhadap variabel dependen (manajemen laba).

## **2. Identifikasi Masalah**

Beberapa penelitian sebelumnya terhadap manajemen laba masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba, Nicholas dan Vinola (2016) menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Suranta & Midiastuty (2005), (Muid, 2009), Maulani & Karmudiandri (2020) yang mendapatkan hasil bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Octavia (2017) menyatakan bahwa dewan komisaris independen memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Pratomo & Alma (2020) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap variabel manajemen laba. Penelitian Sutino & Khoiruddin (2016) menunjukkan bahwa Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba, penelitian Nicholas dan Vinola (2016) menyimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hasil serupa terjadi pada penelitian Chin et al. (2009). Penelitian Darsono (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga kepemilikan asing tidak mampu menekan manajemen laba dalam perusahaan. Penelitian Pratomo & Alma (2020) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap variabel manajemen laba.

Penelitian Dahayani et al. (2017) dan Putri (2012) menyimpulkan bahwa dividen memberikan pengaruh negatif terhadap manajemen laba hal tersebut didukung oleh teori keagenan dimana terdapat *conflict of interest* antara manajemen



perusahaan dan pemegang saham. Berbeda dengan penelitian Krisnando (2017) yang menyimpulkan bahwa dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, semakin tinggi dividen yang dikeluarkan perusahaan, semakin tinggi juga kemungkinan perusahaan melakukan tindakan laba.

Penelitian Darsono (2017) menyimpulkan bahwa leverage memberikan pengaruh positif terhadap manajemen laba, artinya tinggi rendahnya tingkat leverage mempengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba. Sedangkan penelitian Hapsoro & Annisa (2017) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sejalan dengan penelitian Febria (2020). Berbeda lagi dengan penelitian Savitri & Priantina (2019) yang menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

Penelitian Hapsoro & Annisa (2017) mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba menyimpulkan bahwa *growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, perusahaan dengan pertumbuhan yang besar cenderung menaikkan labanya untuk menarik perhatian investor. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Maulani & Karmudiandri (2020). Namun masih ada peluang belum terdeteksinya perusahaan lain diluar sana yang pertumbuhan perusahaannya kecil dan lambat yang juga melakukan manajemen laba, hal tersebut dikarenakan perusahaan yang kecil tidak memberikan dampak yang besar juga pada perekonomian negara. Hal tersebut juga didukung oleh teori agensi dimana terdapat *conflict of interest* antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan.

### **3. Batasan Masalah**

Penelitian pada suatu kasus sangatlah luas permasalahannya, oleh karena itu perlu diterapkannya batasan masalah agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan peneliti. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan

tersebut mempublikasikan dengan lengkap laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode 2018-2020. Variabel dependen yang diteliti adalah manajemen laba yang dihitung dengan proxy *Discretionary accrual* dengan metode pengukuran yang diadopsi dari model modifikasi Jones. Variabel independen dalam penelitian ini ada lima. Variabel independen yang pertama adalah dewan komisaris independen yang dihitung menggunakan proxy dewan komisaris independen, variabel independen yang kedua adalah kepemilikan asing yang dihitung menggunakan proxy kepemilikan asing, variabel independen yang ketiga adalah dividen yang dihitung menggunakan proxy *dividen payout ratio* (DPR), variabel independen yang keempat adalah *leverage* yang dihitung menggunakan proxy *leverage*. variabel independen yang kelima adalah *company growth rate* yang dihitung menggunakan proxy aset *growth*. Pengolahan data menggunakan aplikasi EViews 11.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang telah diketahui adalah sebagai berikut:

1. Apakah *dewan komisaris independen* berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *dividen* berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah *company growth rate* berpengaruh terhadap manajemen laba?

#### **B. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah.

- a. Untuk menganalisis apakah *dewan komisaris independen* berpengaruh terhadap manajemen laba.
- b. Untuk menganalisis apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba .
- c. Untuk menganalisis apakah *dividen* berpengaruh terhadap manajemen laba.
- d. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.
- e. Untuk menganalisis apakah *company growth rate* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **2. Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan beberapa pihak yang diharapkan penulis memperoleh manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam dunia ekonomi terutama akuntansi, sebagai gambaran untuk pemecahan masalah yang ada saat ini maupun masalah di kemudian hari saat bekerja.

2. Bagi manajemen perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengingat kepada manajemen perusahaan agar membuat laporan keuangan yang jujur dan terhindar dari praktik manajemen laba sehingga tidak merugikan banyak pihak di kemudian hari.

3. Bagi investor dan calon investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang

dapat mendukung calon investor dalam pengambilan keputusan saat ingin memilih perusahaan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh investor untuk mendeteksi adanya indikasi manajemen dalam praktik manajemen laba di kemudian hari.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana dewan komisaris independen, kepemilikan asing, *dividen*, *leverage*, *company growth rate* dapat mempengaruhi manajemen laba menghasilkan laba. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam meneliti manajemen laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, K., Subekti, I., & Atmini, S. (2007). Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Universitas Brawijaya*, 8.
- Ajija, S., Sari, D., Setianto, R., & Primanti, M. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*.
- Chin, C.-L., Chen, Y.-J., & Hsieh, T.-J. (2009). International Diversification, Ownership Structure, Legal Origin, and Earnings Management: Evidence from Taiwan. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*.
- Dahayani, N. K. S., I Ketut Budiarta, B., & Suardikha, I. M. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(4), 1395–1424.
- Darsono, W. A. F. (2017). *Pengaruh leverage, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. 6, 1–12.
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Febriyanti, G. A. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PERENCANAAN PAJAK, TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Bisnis Terapan*. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i2.2924>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10 Edisi 2* (edisi 2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hapsoro, D., & Annisa, A. A. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Growth Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 99–110. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.272>
- Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (ed.); Issue April). CV. Pustaka Ilmu.
- JENSEN and MECKLING. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, No. 4, 305–360.
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29 no 2, 193–228.
- Krisnando. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal STEI Ekonomi*, 26(01), 78–104. <https://doi.org/10.36406/jemi.v26i01.198>
- MAULANI, A., & KARMUDIANDRI, A. (2020). *Faktor-Faktor Memengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. <https://repository.tsm.ac.id/id/publications/323883/faktor-faktor-memengaruhi-manajemen-laba-pada-perusahaanmanufaktur-di-bursa-efek>
- Muid, D. (2009). *PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA*. 4 no 2, 94–108.
- Octavia, E. (2017). Implikasi Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 204, 126–136. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7044>
- Pratomo, D., & Alma, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing

- Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(2), 98–107.  
<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/3675>
- Prawito, M. (2019). *Pengertian Leverage: Tujuan, Manfaat, dan Jenis Leverage*. Maxmanroe. <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-leverage.html>
- Putri, I. G. A. M. A. D. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Buletin Studi Ekonomi*, 17(2), 157–171.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/2188>
- Riadiani, A. R., & Wahyudin, A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i3.8307>
- Savitri, D., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 179–193.  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26543>
- Scott, W. R. (2000). *Financial accounting theory*. Prentice Hall.
- Siregar, N. P., & Herawaty, V. (2016). PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3 No 1, 43–72.
- Siyoto, S., & Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media.

- Sulistiyanto, S. (2008). Manajemen Laba (Teori & Model Empiris). In *Buku Manajemen Laba* (Vol. 148). Grasindo.  
[http://repository.unika.ac.id/22284/1/Buku Manajemen Laba LENGKAP.pdf](http://repository.unika.ac.id/22284/1/Buku_Manajemen_Laba LENGKAP.pdf)
- Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2005). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktek Manajemen Laba. *Konferensi Nasional Akuntansi*.
- Sutino, E. R. D., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Masuk dalam JII (Jakarta Islamic Index) Tahun 2012-2013. *Management Analysis Journal*, 5(3), 156–166.
- Widyaningdyah, A. U. (2001). Factors Analysis Affecting Earnings Management on Go Publc Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 89–101.  
<http://puslit.petra.ac.id/Journals/Accounting/>
- Yunietha, Y., & Palupi, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 292–303.